

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian adalah sebuah tindakan yang bertujuan bagi pembaca supaya wawasan lebih berkembang. Sedangkan metode penelitian mempunyai arti sebagai sebuah cara atau langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi maupun data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang dilakukan oleh peneliti tentang *Makna Simbolik Tradisi Ulih-ulihan sebagai Perikat Tali Silaturahmi Menurut Masyarakat Nalumsari Jepara* merupakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*), yang mana dalam mengumpulkan suatu informasi, peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian). Penelitian ini bersifat mendalam mengenai suatu objek sosial tertentu yang mempunyai hasil berupa gambaran lengkap dan teratur.<sup>2</sup> Dalam memperoleh data lapangan, peneliti menggunakan metode ini dengan cara turun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada responden atau masyarakat sekitar.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk meneliti keadaan obyek yang sebenarnya sebagai instrumen kunci. Pada pengumpulan data teknik yang digunakan adalah triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memusatkan arti dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Hasil akhir dari penelitian ini bukan hanya mendapatkan informasi seperti data, akan tetapi dapat memberikan hipotesis atau suatu ilmu baru untuk menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat. Informasi atau data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat berbentuk deskriptif, komparatif, maupun asosiatif. Dalam proses memperoleh informasi atau data pada penelitian ini

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 127.

<sup>2</sup> Buku Ajar Perkuliahan, "Metodologi Penelitian," 2010, 18.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 1.

dilakukan secara berulang dari berbagai sumber pada setiap tahapannya (deskripsi, reduksi, dan seleksi).<sup>4</sup>

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan riset lapangan, yang mana objek penelitian harus benar-benar ada. Lokasi dari penelitian ini adalah di Desa Nalumsari Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi ini disesuaikan dengan tema penelitian serta dilandasi dengan berbagai pertimbangan. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti tertarik dengan adanya tradisi Ulih-ulihan di Desa Nalumsari Jepara. Tradisi ulih-ulihan (pindah rumah) tersebut merupakan suatu yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang suatu saat akan ditinggalkan dan kehilangan eksistensinya. Dalam hal ini penulis mencoba mengkontruksi makna simbolik dari adanya tradisi ulih-ulihan dan tradisi ulih-ulihan tersebut dapat dijadikan sebagai media untuk mempererat tali silaturahmi.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu subyek yang diambil dan dijadikan parameter dalam penelitian, atau bisa dikatakan sebagai asal data yang diperoleh. Subyek dalam penelitian kualitatif ini adalah kepala desa Nalumsari, salah satu tokoh agama di desa Nalumsari, sesepuh desa Nalumsari dan beberapa masyarakat yang melakukan tradisi ulih-ulihan di desa Nalumsari. Yang mana bisa digunakan dalam memenuhi data-data yang dibutuhkan supaya didapatkan hasil yang valid juga relevan.

## D. Sumber Data

Pengumpulan data yang diperoleh dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Jika dilihat dari sumber data yang diperoleh, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2017), 19–20.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018), 104.

## 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui wawancara dengan beberapa responden masyarakat Desa Nalumsari. Yakni *pertama*, kepala desa Nalumsari, peneliti melakukan wawancara dengan cara mencari informasi seputar desa Nalumsari. *kedua*, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu tokoh agama di desa Nalumsari mengenai acara slametan dalam tradisi ulih-ulihan. *Ketiga*, peneliti melakukan wawancara kepada sesepuh desa Nalumsari dengan menanyakan mengenai tradisi ulih-ulihan. *Keempat*, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat yang melakukan tradisi ulih-ulihan di desa Nalumsari dengan menanyakan hal apa saja yang diketahui dan dilakukan pada saat tradisi ulih-ulihan tersebut dilakukan.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui pihak lain yang bukan subjek penelitian tersebut. Bisa juga melalui beberapa dokumen, foto, artikel, atau catatan. Dapat dikatakan juga bahwa data sekunder memperoleh data dengan tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Data dalam penelitian ini meliputi dokumen foto, catatan, artikel media cetak maupun artikel dari jurnal ilmiah yang mendukung peneliti dalam menguraikan pelaksanaan tradisi ulih-ulihan yang dilakukan di desa Nalumsari Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahap terpenting pada penelitian karena guna memperoleh sebuah data penelitian. Pengumpulan data itu sendiri merupakan suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengambil, mengumpulkan data, menghimpun, atau menjangkau data penelitian.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data penting dilakukan karena untuk menemukan data yang memenuhi standar. Dalam penelitian kualitatif, teknik

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, cv, 2013), 308.

<sup>7</sup> Sugiyono, 309.

<sup>8</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, ed. Erang Risanto, 1st ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

pengumpulan data dominan menggunakan teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengambilan data dengan menanyakan hal yang berkaitan dengan penelitian kepada responden atau informan secara tatap muka. Gordon menyebutkan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang yang salah satunya memperoleh informasi dan digali untuk tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mendalam kepada narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Narasumber tersebut yakni kepala desa Nalumsari, tokoh agama desa Nalumsari, sesepuh desa Nalumsari dan masyarakat desa Nalumsari.

Pertama, data hasil penelitian adalah dari kepala desa Nalumsari. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai alat guna mendapatkan data yang sesuai terkait informasi yang didapatkan.<sup>10</sup> Dengan berbagai pertanyaan seperti data kependudukan desa Nalumsari, struktur organisasi pemerintah desa Nalumsari dan gambaran umum desa Nalumsari.

Kedua, peneliti mendapatkan data mengenai acara slametan dalam tradisi ulih-ulihan dari tokoh agama desa Nalumsari, dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dengan mengajukan pertanyaan mengenai acara slametan dalam tradisi ulih-ulihan yang dilakukan di desa Nalumsari. Ketiga, peneliti mendapatkan data dari sesepuh desa Nalumsari mengenai tradisi ulih-ulihan, dengan mengajukan pertanyaan mengenai tradisi ulih-ulihan yang dilakukan oleh masyarakat. Keempat, peneliti mendapatkan data dari beberapa masyarakat yang melakukan tradisi ulih-ulihan, dengan mengajukan pertanyaan mengenai hal apa saja yang diketahui dan dilakukan pada saat melakukan tradisi ulih-ulihan.

---

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 319.

## 2. Observasi

Observasi merupakan landasan sebuah ilmu pengetahuan, dengan metode pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dengan observasi adalah tahap pertama dalam penelitian dikarenakan peneliti bertujuan memperoleh data yang sesuai lapangan. Jenis observasi yang diambil peneliti ialah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti saat melaksanakan pengumpulan data mengatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sudah melaksanakan penelitian.<sup>11</sup>

Nawawi dan Martini menyebutkan bahwa observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dari obyek penelitian. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.<sup>12</sup> Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke Desa Nalumsari. Hal tersebut dilakukan guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tema penelitian ini. Yakni dengan melihat langsung dan ikut serta dalam acara tradisi ulih-ulihan yang dilaksanakan masyarakat, mengamati bagaimana acara tersebut dilaksanakan dan peralatan apa saja yang digunakan dalam acara tradisi ulih-ulihan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>13</sup> Dokumen yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah berupa video, fotografi, surat, emmo, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai informasi pendukung yang sumber data utamanya adalah partisipan tersebut atau wawancara.<sup>14</sup> Sebagai bukti lapangan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>11</sup>W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 116.

<sup>12</sup> Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131–34.

<sup>13</sup> Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 73.

<sup>14</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 179.

*handphone* sebagai media dokumentasi. Melalui teknik ini peneliti mendapatkan hasil berupa data profil desa, data kependudukan desa Nalumsari, struktur organisasi pemerintah desa Nalumsari serta dokumentasi pelaksanaan tradisi ulih-ulihan.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji *dependabilitas*, (*reabilitas*) data, uji *transferabilitas* (*validitas eksternal/generalisasi*) dan uji *confirmability* (obyektivitas) biasanya hanya difokuskan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif ini temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara realitas di lapangan (obyek yang diteliti) dan yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>15</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif dengan cara sebagai berikut.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti bisa bolak-balik ke lapangan untuk melakukan kegiatan wawancara maupun pengamatan terhadap sumber informasi atau informan yang pernah diambil datanya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Desa Nalumsari Jepara. Perpanjangan pengamatan disini berarti peneliti kembali ke lapangan dan melakukan kegiatan wawancara serta pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru yaitu kepada kepala desa, tokoh agama, sesepuh desa dan masyarakat desa Nalumsari yang melakukan tradisi ulih-ulihan. Dengan cara mengecek kembali apakah data yang diperoleh dari beberapa responden tersebut sudah benar atau tidak. Penelitian ini dilaksanakan satu bulan penelitian, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 184–95.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 68.

perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan sebuah kegiatan wawancara dan pengamatan yang dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga data yang diperoleh dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Cara yang dilakukan peneliti untuk dapat meningkatkan ketekunan adalah dengan memberikan data yang akurat serta susunan secara sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan pada masyarakat Desa Nalumsari Kabupaten Jepara, dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan yang meliputi masyarakat Desa Nalumsari Kabupaten Jepara.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Denzin ada empat macam teknik pemeriksaan data yakni meliputi triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.<sup>17</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Lebih cermat dan teliti perihal data-data hasil wawancara dengan para narasumber. Untuk mengetahui hasil dari data tentang tradisi ulih-ulihan dengan mewawancarai salah satu sesepuh desa Nalumsari dan beberapa masyarakat yang telah melakukan tradisi ulih-ulihan. Bagaimana hasil wawancara dengan sesepuh dan beberapa masyarakat apakah sudah sesuai atau tidak. Data yang diperoleh dari sumber tersebut selanjutnya dianalisis dan diambil kesimpulan. Dalam melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan beberapa macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. Pengujian Trasferabilitas

Pengujian transferabilitas atau keteralihan yang berkenaan dengan pertanyaan sampai mana penelitian dapat

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ke 38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330–32.

diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Maka dalam membuat laporan, peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, dapat dipercaya, dan sistematis. Dengan begitu, pembaca akan lebih jelas terhadap hasil dari penelitian tersebut di tempat yang lain dengan melihat dan memahami penelitian terdahulu yang temanya hampir sama namun dalam tempat dan situasi yang berbeda.

### 3. Pengujian Dependabilitas

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan melaksanakan audit yang dimulai dari menentukan masalah, fokus penelitian, memasuki lapangan, sumber data, keabsahan data, dan penarikan kesimpulan. Apabila dalam suatu penelitian peneliti mendapatkan data tetapi tidak melakukan proses penelitian di lapangan, maka penelitian tersebut tidak *dependable*.<sup>18</sup> Sebagai bahan observasi, peneliti melakukan tolak ukur sebagai kebenaran dari tradisi ulih-ulihan yang ada di Desa Nalumsari.

### 4. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas atau kepastian dilakukan bertujuan agar penelitian yang telah dilakukan bisa disepakati oleh banyak orang. Yang dimaksud menguji kepastian dalam hal ini adalah menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan.<sup>19</sup> Dalam uji kepastian, data yang diperoleh harus melalui proses pengecekan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa foto.

## G. Teknik Analisis Data

Pada kegiatan pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dilakukan analisis data penelitian dalam periode tertentu. Kegiatan dalam hal analisis data kualitatif ada tiga macam menurut Miles dan Huberman sebagai berikut.<sup>20</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berfokus pada kegiatan penelitian dalam proses pemfokusan, pemilihan, abstraksi, penyederhanaan, serta data mentah yang terjadi mengenai tradisi Ulih-ulihan sebagai media pemererat tali silaturahmi. Tulisan inti yang berasal dari ucapan narasumber merupakan data yang diperoleh

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 377.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>20</sup> Sugiyono, 91–99.

dari penelitian di lapangan, maka dari itu data harus dipilih serta ditranskrip terlebih dahulu yang kemudian akan dilakukan kegiatan pengelompokan serta pemilihan data yang disesuaikan dengan tema.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah dilakukannya reduksi data, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan merupakan definisi dari penyajian data (*Display data*). Penyajian data berupa makna simbolik dari tradisi ulih-ulihan yang dikenal sebagai media yang mempererat tali silaturahmi dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh kemudian disajikan dengan cara membuat uraian-uraian singkat.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi (temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya) merupakan langkah selanjutnya yang diambil dalam teknik analisis data penelitian ini. Setelah diteliti menjadi jelas dari data yang hanya berupa gambaran atau deskripsi suatu obyek dapat menghasilkan hubungan yang interaktif, hipotesis atau teori.<sup>21</sup> Tradisi ulih-ulihan merupakan temuan baru yang dijadikan media untuk mempererat tali silaturahmi.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 142.